

**PELATIHAN PENYELENGGARAAN JENAZAH DI LINGKUNGAN
PAROPPO KELURAHAN PASIR PUTIH KEC. SINJAI BORONG
KABUPATEN SINJAI**

Miftahul Rahmat¹, Irwin Hidayat², Musliadi³, Darwis⁴

¹Ilmu Al-Quran Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

²Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Istitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Sinjai

³⁴Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam, Istitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Sinjai

E-mail: rahmatmiftahul24@gmail.com

Abstract

Organizing the corpse, starting from preparing it, bathing it, memorizing it, praying it, bringing it to the grave until the head of the funeral parlour, is a religious order addressed to the moslim community as a group. the purpose of this work progrma is to understand the local community regarding the organization of human resources so that the authors provide facilities for organizing bodies. This work program is carried out for one day with some maximum preparation. The results of the work program carried out by the author of ante provide an understanding of the local community regarding the training in the management of corpses in Pasir Putih Viillage, Sinjai Borong District, Sinjai Regency.

Keywords: *training, funeral care, religion*

Abstrak

Penyelenggaraan jenazah yaitu sejak sejak dari menyiapkannya, memandikannya, mengkhafaninya, menshalatkannya, membawanya ke kubur sampai kepada menguburkannya adalah perintah agama yang ditujukan kepada kaum muslimin sebagai kelompok masyarakat. Tujuan dari program kerja ini dilaksanakan untuk memahami masyarakat setempat terkait penyelenggaraan jenazah dan kurangnya SDM sehingga penulis menyediakan fasilitas penyelenggaraan jenazah. Program kerja ini dilaksanakan selama satu hari dengan beberapa persiapan yang maksimal. Hasil dari program kerja yang dilakukan oleh penulis yaitu memberikan pemahaman terhadap masyarakat setempat mengenai pelatihan penyelenggaraan jenazah di Kelurahan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong Kab. Sinjai.

Kata kunci: *Pelatihan, perawatan jenazah, Agama*

1. PENDAHULUAN

Al-jenazah bentuk jamak dari janaazah berasal dari fi'il janaaza yang memiliki arti menutupi dan jinaazah menuerut lughah yang fasih artinya keranda (katil) untuk membawa mayat, kalau dibaca janaazah artinya mayat.

Kata jenazah, bila ditinjau dari segi bahasa (etimologis), berasal dari bahasa arab dan menjadi turunan dari isim masdar (adjective) yang diambil dari fi'il madi janazayajnu-*janazatan wa jinazatan*. Bila huruf jim dari kata tersebut dibaca fathah (*janazatan*), kata ini berarti orang yang telah meninggal dunia. Namun bila huruf jimnya dibaca kasrah, maka kata ini memiliki arti orang yang mengantuk.

Kata "jenazah" adalah nama bagi mayat yang ada di dalam tanduan, sebagian lagi mengatakan nama bagi tanduan yang ada di dalamnya mayat dan kalau tidak ada di dalamnya mayat maka tidak dinamakan jenazah tetapi hanya tanduan. Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jenazah adalah seseorang yang telah meninggal dunia yang diletakkan didalam tanduan (*usungan*) ketika ia meninggal dunia.

Bagi salah seorang muslim yang meninggal dunia terdapat beberapa kewajiban yang harus dilaksanakan oleh saudaranya sesama muslim yang masih hidup. Salah satu kewajibannya adalah menyelenggarakan jenazah. Menyelenggarakan jenazah adalah suatu kegiatan yang dilakukan terhadap seseorang yang telah meninggal dunia. Bagi umata islam, penyelenggaraan jenazah terdiri atas memandikan mengafankan, menyolatkan, dan memakamkan jenazah tersebut. (Misran Rahman, 2019: 6).

Islam menganjurkan umatnya agar selalu ingat akan mati, islam juga menganjurkan untuk mengunjunggi orang-orang yang sakit menghibur dan mendoakannya. Apabila seseorang telah meninggal dunia, hendaklah dari seorang mahramnya yang paling dekat dan sama jenis kelaminnya melakukan kewajiban yang mesti dilakukannyaterhadap jenazah, yaitu memandikan, mengkafani, menshalati, dan menguburkannya. (Labib, 1997: 7)

Menyelenggarakan jenazah, yaitu sejak dari menyiapkannya, memandikannya, mengkhafaninya, menshalatkannya, membawanya ke kubur sampai kepada menguburkannya adalah perintah agama yang ditujukan kepada kaum muslimin sebagai kelompok masyarakat. Walaupun penyelenggaraan jenazah itu merupakan fardhu kifayah, tetapi agama menganjurkan supaya sebanyak mungkin orang menyertai shalat jenazah, mengantarkanya ke kuburan dan menyaksikannya penguburannya.oleh sebab itu, kalau seorang muslim tidak

menguasai ilmu tentang aturan agamanya mengenai perkara ini, akan sangat aib baginya. (H. A. Makki ,dkk., 2014: 2).

2. METODE PENERAPAN

a. Tempat dan Waktu

Program Pelatihan Pengurusan Jenazah di laksanakan di Mesjid Dakwatul iman Kelurahan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai. Waktu pelaksanaan program kerja ini dilakukan selama 1 hari tanggal 22 Maret 2022.

b. Khalayak Sasaran

Program Pelatihan Pengurus jenazah ini ditujukan untuk warga Kelurahan Pasir Putih Kecamatan Sinji Borong.

c. Metode

Metode ini menggunakan ceramah dan praktek.

d. Pelatihan

Pelatihan ini dilakukan oleh pemateri dari Penyuluh Kelurahan dan Imam Kelurahan sehingga memudahkan bagi masyarakat Untuk mengetahui lebih jelasnya materi dan pelatihan ini di imbangi dengan praktek.

e. Indikator Keberhasilan

Target dari kegiatan program kerja ini sesuai dengan rencana kegiatan adalah : Masyarakat Kelurahan Pasir putih Kecamatan Sinjai Borong mengetahui tata cara pengurusan terhadap jenazah; memandikan, mengkafani, sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Penyelenggaraan jenazah merupakan salah satu bentuk permasalahan yang ada di Kelurahan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 03 Februari 2022, diketahui bahwa kurangnya SDM pada penyelenggaraan jenazah tersebut menjadikan kendala bagi masyarakat setempat. Sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing mahasiswa yang melakukan KKNP maka dari hasil observasi tersebut maka penulis menuangkan dalam program kerja yang berjudul “Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Di lingkungan paroppo Kelurahan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai”.

Program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-P Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai melalui pelatihan penyelenggaraan jenazah menjadi kegiatan yang sangat bermanfaat baik bagi masyarakat yang bisa ikut menikmati hasil dari pelatihan yang dilakukan. Pelatihan ini membantu menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat kemudian diaplikasikan ke orang yang berpulang/meninggal dunia di kalangan masyarakat Kelurahan tersebut. Setelah manusia meninggal, terdapat beberapa hak yg masih dihasilkan sang mayat tadi yg wajib dipenuhi sang insan yg masih hidup.

Menurut ijma' ulama hukumnya fardu kifayah yakni apabila sebagian berdasarkan mereka sudah melakukannya maka gugurlah kewajiban itu atas yg lain, namun apabila seluruh meninggalkannya maka semuanya bertanggung jawab & akan dihisab. Menyelenggarakan 2 kasus pada urusan mayat muslim, pada antaranya merupakan memandikan, mengkafani. Kewajiban menyelenggarakan jenazah merupakan perintah agama yang ditujukan kepada seluruh umat Islam sebagai suatu kelompok umat. Kewajiban ini juga khusus untuk menyelenggarakan jenazah saudara-saudara seiman yang meninggal dunia agar jenazah tidak terabaikan. (H. A. Makki, dkk., 2014: 45).

Oleh karena itu, mahasiswa KKN-P Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai memberikan pelatihan tentang penyelenggaraan jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, menshalati dan menguburkan jenazah. Sebagian besar masyarakat mendelegasikan kepada pemuka agama atau petugas yang dipercaya untuk mengurus jenazah. Masalah yang sama, bagi masyarakat, tugas mengurus

4. KESIMPULAN

Masyarakat atau majelis ta'lim Kelurahan Pasir Putih sebelumnya sudah mengikuti kegiatan pelatihan penyelenggaraan jenazah akan tetapi belum maksimal dan perlu dilaksanakan agar pengetahuan tersebut selalu melekat dan perlu diimplementasikan. Pelatihan pengurusan jenazah kini sudah mampu mengetahui dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan pengurusan jenazah dengan beberapa aspek yang dilaksanakan yakni memandikan, mengkafani, mengshalati dan memakamkan.

Kesimpulan berdasarkan aktivitas pelatihan pengurusan jenazah merupakan:

- a. Islam sudah mengingatkan kita seluruh bahwa setiap manusia yg bernyawa niscaya mengalami kematian. Setiap muslim mempunyai kewajiban terhadap saudaranya muslim yang meninggal dunia.
- b. Kewajiban ini bersifat kolektif karenanya dimasukkan menjadi suatu jenis ibadah yang hukumnya fardu kifayah, merupakan kewajiban bagi semua umat muslim, namun bila telah dilaksanakan oleh beberapa orang yang melaksanakannya, maka gugurlah kewajiban itu bagi semua umat muslim.
- c. Kewajiban-kewajiban terhadap orang yang meninggal dunia adalah memandikan ,mengkafani,mengshalati dan memakamkan

DAFTAR PUSTAKA

- H.A.Makki, Zainal Abidin AA, H.Said Masrawan, H.Bunyamin, *Pelatihan Pengurusan Jenazah Bagi Masyarakat Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong*, Laporan, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Rakha Amuntai Kalimantan Selatan, 2014.
- Labib, *Risalah Tuntunan Merawat Jenazah*, Surabaya, Terbit Terang, 1997.
- Misran Rahman, Jurnal:“*Implementasi Dan Dampak Hasil Pelatihan Kaderisasi Penyelenggaraan Jenazah Muslim*”, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, 2019.
- Musfira, M., Hasmiati, H., Muhlis, M., Amir, R. M., Wahidayanti, W., & Mytra, P. (2022). PENDAMPINGAN KARAKTER REMAJA MELALUI BUDAYA LITERASI SEKOLAH. *INKAMKU: Journal of Community Service*, 1(1), 22-27.